

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. (2020). *Pelaksanaan Program Rujuk Balik Pasien PTM Peserta JKN Di Puskesmas Medan Johor Tahun 2019*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ali, Kandou dan Umboh, 2014. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta JKN di Puskesmas Siko dan Puskesmas Kalumata Kota Ternate*. FKM-Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2010. Kementerian Agama Republik Indonesia
- Anita, Betri., Febriawati, Henni dan Yandrizal. (2019). *Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayuningtyas, D. (2018). *Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi (1st ed.)*. Depok: Rajawali Pers.
- Azwar A, 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- BPJS Kesehatan. 2014. *Mekanisme Program Rujuk Balik Pada Penyakit Kronis Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional*. BPJS Kesehatan Jakarta
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*. BPJS Kesehatan. Jakarta
- BPJS Kesehatan. 2014. *Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014*. BPJS Kesehatan Jakarta
- BPJS Kesehatan. 2014. *Program Rujuk Balik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)*. BPJS Kesehatan Jakarta
- Diba, Lovita. (2017). *Rujuk Balik Peserta BPJS Kesehatan Untuk Penyakit Tidak Menular Di Wilayah Kerja Puskesmas Bestari Kecamatan Medan Petidah Tahun 2017*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dirjen BUK Kementerian Kesehatan RI (2012). *Pedoman Sistem Rujukan Nasional*. Jakarta: Dirjen BUK Kementerian Kesehatan RI.
- Efayanti, Dwi. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengambilan Obat Peserta Program rujuk Balik Di Bandar Lampung*. Jurnal Farmasi Indonesia. Vol. 9 No.1
- Faiza, Hilma. (2018). *Pelaksanaan Sistem KBK (Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan) Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2017*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Fernando, M, 2015. *Analisis Manajemen Rujukan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. FK-USU, Medan
- Ginting, Rosmeri. (2016). *PELAKSANAAN PROGRAM RUJUK BALIK PELAYANAN KESEHATAN (Studi Kasus Pelaksanaan Program Rujuk Balik Pelayanan Kesehatan Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Plus Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2016)*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Gulo, Martimanjaya. (2015). *Analisis Rujukan Puskesmas Botombawo Kabupaten Nias Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gurning, Fitriani P dan Pratama, Muchti Yuda.(2017). *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Medan: Perdana Medika.
- Hafitri, NG. 2016. *Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Dalam Era JKN di Puskesmas Bukit Surungan Kota Padang Panjang Tahun 2016*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Kemendes, 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan*. Jakarta.
- Kemendes, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 159/Menkes/SK/V/2014 tentang Formularium Nasional.
- Melda, Ruth. (2018). *Implementasi Pelaksanaan Program Rujuk Balik Di Kota Tebing Tinggi Tahun 2018*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mutia, D, 2015. *Analisis Pelaksanaan Rujukan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Puskesmas Susoh dan Puskesmas Blangpidie di Kabupaten Aceh Barat Daya*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan
- Nurfrimadini, dan Achadi.2012 *.Faktor – faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pelayanan Rujuk Balik di PT. Askes (Persero) Kantor Cabang Utama Jakarta Selatan*. Jurnal Jakarta : Universitas Indonesia.
- Paramita, Andarwati, dkk. (2019). *Upaya Kendali Mutu dan Biaya Program Rujuk Balik Menggunakan Pendekatan Root Cause Analysis*. Journal of Health Science and Prevention. Vol 3 No 2.

- Permenkes RI. (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Pertiwi, Wigati, dkk. (2017). *Analisis Implementasi Program Rujuk Balik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 5 No 3
- Putri, Bella. (2020). *Analisis Penerapan Rujukan Berjenjang Pasien Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Mandala Kota Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rinata, Arsyati, dkk. (2019). *Gambaran Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) BPJS Kesehatan di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2021*. Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol 2 No 1.
- Rusadi, A .2017 . “*Peranan BPJS Kesehatan dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan*” *Rapat Kerja Nasional BPJS Kesehatan* .Jakarta : BPJS Kesehatan.
- Safitri, Eva. 2018. *Analisis Pelaksanaan Sistem Rujuk Balik Program Penyakit Tidak Menular (PTM) Dalam Era JKN Di Puskesmas Glugur Darat Medan Tahun 2018*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sarah, Siti. (2018). *Analisis Pelaksanaan Program Rujuk Balik Dalam Era JKN Pada Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2018*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sihombing, Ita. (2018). *ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM RUJUK BALIK (Studi Kasus Pelaksanaan Program Rujuk Balik Program Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sinaga, L. 2017. *Rujuk Balik Peserta BPJS untuk Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Bestari Kecamatan Medan Petisah Tahun 2017*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sudrajat, Jajat. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Rujuk Balik Peserta JKN Pada Rumah Sakit PTPN VIII Subang*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Vol 7 No 2.

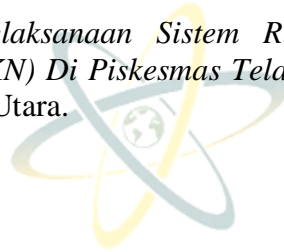
Sutrisno.2017. *Analisis Kolaborasi Antar Profesi dalam Program Rujuk Balik BPJS Kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.

Umir, Faula. (2020). *Pelaksanaan Sistem Rujukan Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Piskemas Teladan*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) Peserta BPJS Kesehatan Di Klinik Sikes Yonzipur ”.

Saya mengharapkan kesediaan saudara-saudara sekalian untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini. Informasi yang didapatkan saya jamin kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk pengembangan kepentingan ilmiah dan tidak akan saya gunakan untuk maksud-maksud lainnya. Apabila saudara-saudara bersedia menjadi responden, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden terlampir.

Atas perhatian dan ketersediannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

NURUL FITRIANI

0801171071

Lampiran 2**PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN****ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)****PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bernama Nurul Fitriani dengan judul: Analisis Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) Peserta BPJS Kesehatan Di Klinik Sikes Yonzipur

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden peneliti atas kesadaran saya sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Medan, Januari 2022

Responden

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mendalam untuk Kepala Klinik Sikes Yonzipur

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)

PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR

Petunjuk Panduan Wawancara

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur.

Daftar pertanyaan untuk informan Kepala Klinik Sikes Yonzipur

A. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Masa kerja :
5. Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah ada Program Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu kesiapan petugas terutama dalam pelaksanaan rujuk balik?

4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai jumlah tenaga kesehatan di Klinik Sikes Yonzipur. Apakah sudah cukup? dan berapa jumlahnya secara keseluruhan? Serta apakah sesuai dengan standar klinik?
5. Apakah menurut bapak/ibu kelengkapan fasilitas sarana kesehatan yang ada di Klinik Sikes Yonzipur sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era BPJS ini?
6. Bagaimana ketersediaan obat Program Rujuk Balik?
7. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?
8. Apakah yang Bapak/Ibu dokter lakukan apabila pasien meminta rujukan sendiri?
9. Bagaimana keadaan pasien penyakit kronis yang pernah di rujuk ketika kembali ke klinik? Apakah stabil atau meminta di rujuk ke rumah sakit lagi?
10. Apakah pasien penderita penyakit kronis memiliki buku kontrol program rujuk balik?
11. Bagaimana pengendalian pelaksanaan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
12. Apakah harapan bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?

Pedoman wawancara mendalam untuk Dokter Umum di Klinik Sikes Yonzipur

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)

PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR

Petunjuk Panduan Wawancara

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur.

Daftar pertanyaan untuk informan Dokter Umum di Klinik Sikes Yonzipur

A. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Masa Kerja :
5. Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah ada Program Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu kesiapan petugas terutama dalam pelaksanaan rujuk balik?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai jumlah tenaga kesehatan di Klinik Sikes Yonzipur, apakah sudah cukup?

5. Apakah menurut bapak/ibu kelengkapan fasilitas sarana kesehatan yang ada di Klinik Sikes Yonzipur sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era BPJS ini?
6. Bagaimana ketersediaan obat Program Rujuk Balik?
7. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?
8. Apakah yang Bapak/Ibu dokter lakukan apabila pasien meminta rujukan sendiri?
9. Bagaimana keadaan pasien penyakit kronis yang pernah di rujuk ketika kembali ke klinik? Apakah stabil atau meminta di rujuk ke rumah sakit lagi?
10. Apakah pasien penderita penyakit kronis memiliki buku kontrol program rujuk balik?
11. Bagaimana pengendalian pelaksanaan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
12. Apakah harapan bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?

Pedoman wawancara mendalam untuk Perawat di Klinik Sikes Yonzipur

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)

PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR

Petunjuk Panduan Wawancara

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur.

Daftar pertanyaan untuk informan Perawat di Klinik Sikes Yonzipur

A. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Masa Kerja :
5. Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah ada Program Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu kesiapan petugas terutama dalam pelaksanaan rujuk balik?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai jumlah tenaga kesehatan di Klinik Sikes Yonzipur, apakah sudah cukup?

5. Apakah menurut bapak/ibu kelengkapan fasilitas sarana kesehatan yang ada di Klinik Sikes Yonzipur sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era BPJS ini?
6. Bagaimana ketersediaan obat Program Rujuk Balik?
7. Apakah para pegawai Klinik Sikes Yonzipur mengetahui persyaratan rujukan dan rujuk balik di era JKN ini?
8. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?
9. Bagaimana keadaan pasien penyakit kronis yang pernah di rujuk ketika kembali ke klinik? Apakah stabil atau meminta di rujuk ke rumah sakit lagi?
10. Apakah pasien penderita penyakit kronis memiliki buku kontrol program rujuk balik?
11. Bagaimana pengendalian pelaksanaan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
12. Apakah harapan bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?

Pedoman wawancara mendalam untuk Staf Pengelola Rujukan di Klinik Sikes Yonzipur

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)

PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR

Petunjuk Panduan Wawancara

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur.

Daftar pertanyaan untuk informan Staf Pengelola Rujukan di Klinik Sikes Yonzipur

A. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Masa Kerja :
5. Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah ada Program Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu kesiapan petugas terutama dalam pelaksanaan rujuk balik?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai jumlah tenaga kesehatan di Klinik Sikes Yonzipur, apakah sudah cukup?

5. Apakah menurut bapak/ibu kelengkapan fasilitas sarana kesehatan yang ada di Klinik Sikes Yonzipur sudah sesuai dengan standar pelayanan primer dalam era BPJS ini?
6. Bagaimana ketersediaan obat Program Rujuk Balik?
7. Apakah para pegawai Klinik Sikes Yonzipur mengetahui persyaratan rujukan dan rujuk balik di era JKN ini?
8. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?
9. Bagaimana keadaan pasien penyakit kronis yang pernah di rujuk ketika kembali ke klinik? Apakah stabil atau meminta di rujuk ke rumah sakit lagi?
10. Apakah pasien penderita penyakit kronis memiliki buku kontrol program rujuk balik?
11. Bagaimana pengendalian pelaksanaan program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
12. Apakah harapan Bapak/Ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?

Pedoman wawancara mendalam untuk Pasien yang pernah di Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM RUJUK BALIK (PRB)

PESERTA BPJS KESEHATAN DI KLINIK SIKES YONZIPUR

Petunjuk Panduan Wawancara

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur.

Daftar pertanyaan untuk Pasien yang pernah di Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur

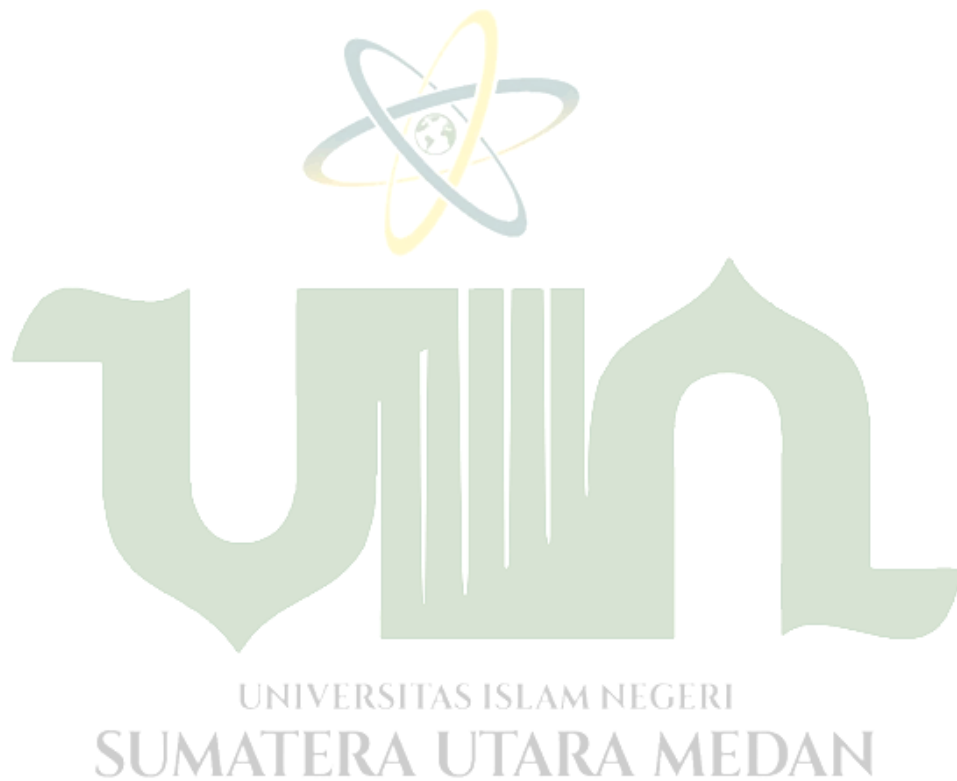
A. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Masa Kerja :
5. Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah ada Program Rujuk Balik di Klinik Sikes Yonzipur?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur?
3. Apakah alasan bapak/ibu memilih Klinik Sikes Yonzipur sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama? Sepengetahuan bapak/ibu, berapa jumlah pegawai di Klinik Sikes Yonzipur?
4. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan program rujuk balik disini?
5. Apakah bapak/ibu memiliki buku kontrol untuk dibawa saat berobat?

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan obat program rujuk balik?
7. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan mengenai pelayanan obat program rujuk balik?
8. Apakah harapan Bapak/Ibu mengenai program rujuk balik di Klinik Sikes Yonzipur ini?



Lampiran 4

Matrik Wawancara

Transkrip hasil wawancara mendalam (Indepth Interview) Kepala Klinik, Dokter, Perawat, Operator Pengelola Rujukan, dan Pasien PRB di Klinik Sikes Yonzipur

A. Hasil Wawancara Prosedur Pelaksanaan Rujuk Balik

<i>Informan</i>	<i>Pernyataan</i>
<i>Informan 1 Kepala Klinik Sikes Yonzipur</i>	<i>“Pasien datang ke klinik mendaftar seperti biasa di bagian pendaftaran bpjs, setelah itu dia ngambil antrian lalu nunggu antrian di poli umum, kemudian kami layani semuanya setelah itu kalau memang dia masih terkontrol keadaannya atau stabil kami berikan resep obat untuk diambil ke apotek varia, apotek kita jejaring ya, kita kerjasama sama apotek varia.”</i>
<i>Informan 2 Dokter Umum</i>	<i>“Ya... pertamakan pasien datang kesini dengan membawa buku PRB dan BPJS lalu mendaftar seperti biasa ngambil nomor antrian lalu kita layani kalau memang si pasien ini masih terkontrol keadannya kita berikan resep obat sesuai dengan surat rujuk balik waktu dia berobat sama dokter spesialisnya di rumah sakit. Karna kita jejaring apoteknya jadi pasien ini tadi setelah kita kasih resep ngambil obatnya di apotek varia.”</i>
<i>Informan 3 Perawat</i>	<i>“Pasien datang dengan membawa BPJS dan buku PRB yang warna putih itu, terus kita layani seperti biasa kalau memang keadaan pasien ini tidak ada perubahan atau tidak stabil kita rujuk ke rumah sakit tapi kalau dia datang dengan keadaan stabil kita kasih resep obat, resep obatnya ini disesuaikan sama resep yang dia pas berobat sama</i>

	<i>dokter spesialisnya di rumah sakit lalu ngambil obatnya di apotek varia.”</i>
<i>Informan 4 Operator Klinik</i>	<i>“Kalau saya tinggal menerima resep dari dokter ya dan meminjam buku PRB pasien lalu saya tinggal mencetak resep obat dari aplikasi PCare, di aplikasinya itu dia sudah langsung tertera nama obatnya lalu kita print resepnya terus kita kasikan ke pasiennya.”</i>
<i>Informan 5 Pasien PRB</i>	<i>“Ya saya datang ke klinik untuk minta resep obat terus saya ambil obatnya apotek varia ya kalo apa minta rujukan aja mau periksa di rumah sakit aja.”</i>

B. Hasil Wawancara Ketersediaan dan Kesiapan Tenaga Kesehatan

Informan	Pernyataan
<i>Informan 1 Kepala Klinik Sikes Yonzipur</i>	<i>“Kalau untuk ketersediaan nakesnya masih kurang belum lengkap contohnya itu di apotek tidak ada apotekernya. Program rujuk balik itu kan program dari bpjs kesehatan, dimana pasien yang menderita penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes mellitus, epilepsy dan penyakit kronis lainnya tapi tidak menular dan dengan adanya program rujuk balik ini, mengurangi dokter merujuk ke rumah sakit serta mempermudah pasien.”</i>
<i>Informan 2 Dokter Umum</i>	<i>“Untuk nakesnya masih kurang terutama di bagian apotek. Program rujuk balik itu perpanjangan pengobatan penyakit-penyakit kronis dari dokter spesialis rumah sakit kemudian di rujuk balik ke sini, dan obatnya diambil biasanya ke apotek varia yang bekerja sama dengan bpjs dan klinik ini.”</i>
<i>Informan 3 Perawat</i>	<i>“Untuk tenaga kesehatannya masih kurang ya apalagi itu dibagian apotek kadang saya merangkap di bagian apoteknya juga. PRB itu kan penyakit kronis yang di rujuk balik itu ada 9 penyakit misalnya hipertensi, diabetes, jantung, PPOK, dan lainnya seperti itu kan</i>

	<i>yang namanya pasien PRB kan ya, supaya mereka juga gak bolak-balik buat rujukan ke rumah sakit.”</i>
<i>Informan 4 Operator Klinik</i>	<i>“Jumlah tenaga kesehatannya masih kurang cukup, kadang-kadang ada yang merangkap di apotek. PRB itu program rujuk balik yang dimana pasien yang memilki riwayat penyakit kronis tapi tidak menular, penyakitnya itu kalau gak salah ada penyakit kayak jantung, DM, Epilepsy, stroke, hipertensi, lupus apalagi saya lupa PRB ini juga meminimalisirkan penyakit-penyakit yang sebetulnya bisa di tangani oleh klinik atau puskesmas.”</i>
<i>Infoman 5 Pasien PRB</i>	<i>“Kalo untuk nakesnya saya kurang tau ya. Setau saya sebagai pasien hanya ngambil resep obat aja ke klinik ini setelah itu di periksa sama dokter terus dapat resepnya nanti kalo uda tiga bulan sekali buat rujukan untuk kontrol dengan dokter spesialisnya di rumah sakit.”</i>

C. Hasil Wawancara Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Informan	Pernyataan
<i>Informan 1 Kepala Klinik Sikes Yonzipur</i>	<i>“Sarana prasarananya sudah sesuai standar tapi masih ada yang kurang contohnya itu lab mini tidak ada.”</i>
<i>Informan 2 Dokter Umum</i>	<i>“Kurang, terutama untuk lab sederhananya tidak ada.”</i>
<i>Informan 3 Perawat</i>	<i>“Kalau untuk sarana prasaranya sudah sesuai standar ya cuman kurang lab nya aja.”</i>
<i>Informan 4 Operator Klinik</i>	<i>“Ya kalau untuk fasilitas sarana kesehatan yang ada di klinik sikes yonzipur sudah sesuai dengan standar”.</i>
<i>Informan 5 Pasien PRB</i>	<i>“Kalo di klinik fasilitasnya kurang memadai disinikan cuman ada dokter umum, kami maunya ke spesialis, kalo di rumah sakitkan pemeriksaannya lengkap ada cek gula, tensi, kolesterol dan semuanya ada di rumah sakit.”</i>

D. Hasil Wawancara Ketersediaan Obat-Obatan

Informan	Pernyataan
<i>Informan 1 Kepala Klinik Sikes Yonzipur</i>	<i>“Sesuai dengan kebutuhan ya tapi kalau untuk obat PRB di klinik kami tidak ada makanya kami kerjasama sama apotek varia yang bekerjasama dengan BPJS kesehatan.”</i>
<i>Informan 2 Dokter Umum</i>	<i>“Selama ini program PRB memakai sistem jejaring jadi kita hanya menulis atau mencetak resep obat dan obatnya diambil di apotek yang bekerjasama dengan BPJS.”</i>
<i>Informan 3 Perawat</i>	<i>“Obat obatan kita ada tapi kalau untuk obat pasien PRB kita belum menyediakan makanya kita arahkan ke apotek varia yang bekerjasama dengan BPJS.”</i>
<i>Informan 4 Operator Klinik</i>	<i>“Ketersediaan obat PRB kurang memadai sehingga klinik kita bekerja sama dengan apotek varia agar dapat memenuhi ketersediaan obat PRB tapi ada juga beberapa obat pasien PRB tidak sesuai antara resep dari dokter spesialisnya sama di aplikasi penginputan resep obat PRB.”</i>
<i>Informan 5 Pasien PRB</i>	<i>“Saya datang ke klinik sebulan sekali minta resep terus ngambil obat di apotek biasanya di kasih obat 1 bulan juga. Kalau obat nya sudah cocok. Jadi saya tetap ngambil obatnya di apotek ini sebulan sekali.”</i>

UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA MEDAN

E. Hasil Wawancara Pengendalian PRB

Informan	Pernyataan
<i>Informan 1 Kepala Klinik Sikes Yonzipur</i>	<i>“Kalau ada pasien yang minta rujukan sementara masih bisa ditangani oleh Klinik biasanya saya menyarankan sampai tiga kali pengobatan, dan kalau tidak ada perubahan baru dirujuk. Untuk pasien yang sudah sering periksa kesehatan dan minta rujuk ulang, saya biasanya langsung kasih. Karena banyak pasien yang sudah merasa bayar, terus</i>

	<i>disana mereka ketemu dokter spesialis”.</i>
<i>Informan 2 Dokter Umum</i>	<i>“Jadi pasien itu minta rujukan itu banyak karena mungkin kurang sosialisasi. Umumnya kan pasien BPJS jadi dia sudah merasa membayar jadi kalau punya kartu BPJS itu fungsinya untuk berobat ke rumah sakit jadi mereka datang ke klinik untuk minta rujukan padahalkan seharusnya pasien berobat dulu di faskes pertama oleh dokter kalau bisa kita tanggulangi ya kita tanggulangi di sini dulu.”</i>
<i>Informan 3 Perawat</i>	<i>“Karena mereka lebih senang ke dokter spesialis, karena disini mereka udah nyaman ketemu dokter spesialis di rumah sakit, merasa gak nyaman untuk kembali ke puskesmas. Biasanya sudah kita buat kan prb kadang mereka tidak mau juga kembali lagi, karena lebih nyaman ke spesialis itu saja bedanya hanya tingkat kemauan si pasien saja, dia mau atau gak, kalau dia tidak mau gak bisa dipaksakan.”</i>
<i>Informan 4 Operator Klinik</i>	<i>“Ada beberapa pasien minta rujuk sendiri, kita jelaskan dulu kan ada penyakit dasar yang di puskesmas memangkan tidak boleh sekali begitu datang langsung kita kasih rujukan, tidak boleh, harus ada tindakan dulu.”</i>

Lampiran 5

Surat Izin Riset

9/3/22, 8:09 PM

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NDc5NTc=>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2807/Un.11/KM.1/PP.00.9/09/2021

27 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Klinik Pratama Sikes Yonzipur 1/DD

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nurul Fitriani
 NIM : 0801171071
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Januari 2000
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Semester : XI (Sebelas)
 Alamat : JL. GAPERTA X LK IV NO K-154 MEDAN Kelurahan HELVETIA
 : TENGAH Kecamatan MEDAN HELVETIA

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl Pembangunan Medan Helvetia, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) Peserta BPJS Kesehatan Di Klinik Sikes Yonzipur

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 27 September 2021
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
 NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 6

Surat Balasan Dari Klinik

	<p>KESEHATAN DAERAH MILITER I/BUKIT BARISAN KLINIK PRATAMA SIKES YONZIPUR 1/DD Jl. Pembangunan No.1 Helvetia Medan Telp : 083895418107 Email : sikesyonzipur@gmail.com</p>	
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
<p>Nomor : B/25/VII/2022</p>		
<p>Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>Kepada Yth Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU</p> <p>Di</p> <p>Tempat</p>	
<p>Dengan Hormat,</p> <p>Sehubungan dengan surat tanggal 25 Maret 2022 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Nurul Fitriani dengan judul "Analisis Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) Peserta BPJS Kesehatan Di Klinik Sikes Yonzipur". Kami sampaikan beberapa hal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami; 2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik; 3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu kerja. <p>Demikian Surat balasan dari kami atas perhatian kami ucapkan terimakasih</p>		
<p>Medan, 10 Agustus 2022 Kepala Klinik Pratama Sikes Yonzipur I/DD</p> <div style="text-align: center;">  <p>Azman Bima S, Amd.Kep Serika NRP 21090020440688</p> </div>		

Lampiran 7

Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Lap. Golf, Desa Durian Jangak Kec. Pancur Batu Kab Deli
 Serdang Sumatera Utara, Kodepos 20353
 Website: www.fkmuinsu.ac.id Email: fkmu@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim Validasi Karya Ilmiah Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, menerangkan :

Nama	: Nurul Fitriani
NIM	: 0801171071
Angkatan	: 2017
Jurusan	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi	: Analisis Implementasi Program Rujuk Balik (PRB) Peserta BPJS Kesehatan Di Klinik Sikes Yonzipur

Benar skripsi diatas telah diuji similaritas dan telah diverifikasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan presentase 28%. Oleh karenanya, naskah tersebut dinyatakan lolos dari plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
A.n. Dekan
Ketua Prodi FKM UIN-SU



SUSILAWATI, S.K.M. M.Kes
NIP. 197311131998032004

Medan, November 2022

Tim Validasi Karya Ilmiah



PUTRA APRIADI SIREGAR, S.K.M. M.Kes
NIP. 198904162019031014

Lampiran 8

Dokumentasi

